

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah 30 perusahaan subsector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan subsector real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah perusahaan di industri subsector real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2013-2017 dan menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit selama periode waktu penelitian, yaitu selama tahun 2013-2017.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang terdapat di penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang dicari adalah data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan subsector property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang telah disusun oleh perusahaan sendiri.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu peneliti memperoleh informasi data melalui website yang menyediakan laporan keuangan (<https://www.idx.co.id/> dan <https://www.idnfinancials.com/>) perusahaan-perusahaan subsector property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 – 2017. Data tersebut biasanya dipublikasikan oleh perusahaan sendiri karena perusahaan sudah Go Public.

3.5. Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 24. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung variabel independen (rasio keuangan) dan variabel dependen (Return Saham). Cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013.
 - a. Variabel independen diantaranya adalah Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio
 - b. Variabel dependen diantaranya adalah Return Saham
2. Sebelum data diolah, kita melakukan uji asumsi klasik karena salah satu syarat uji regresi adalah data harus terlepas dari asumsi klasik.
 1. Uji Normalitas Data
Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak sehingga mampu menghindari terjadinya bias pada model regresi. Model regresi yang baik adalah jika data normal. Uji normalitas data ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal
 2. Uji Multikolinearitas
Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Masalah multikolinieritas akan menyebabkan kesulitan dalam melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Adanya gejala multikolinieritas bisa dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas demikian sebaliknya, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas demikian sebaliknya. Keputusan yang kita ambil bias berdasarkan *tolerance* atau VIF

3. Uji Heterokedaktisitas

Uji heterokedaktisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dalam analisis statisti ada beberapa cara yang kita bias lakukan untuk mendeteksi apakah ada gejala heterokedaktisitas atau tidak. Uji heterokedaktisitas menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson dimana hasilnya jika nilai d (Durbin-Watson) lebih kecil dari dl atau lebih bsar dari (4-dl) maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi, jika nilai d yang terletak antara dU dan (4-dU), maka nilai hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi, dan jika nilai d terletak Antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Melakukan pengujian regresi linear berganda

Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

e = Residual regresi

Dengan model diatas maka model analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$RS = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + \beta_3 DER + \beta_4 DAR + \beta_5 ROA + \beta_6 ROE + \beta_7 ROI + \beta_8 PER + e$$

Keterangan :

RS = Return Saham

α = Konstanta

β_1 CR = Koefisien variabel bebas Current Ratio

β_2 TATO = Koefisien variabel bebas Total Asset Turn Over

β_3 DER = Koefisien variabel bebas Debt to Equity Ratio

β_4 DAR = Koefisien variabel bebas Debt to Asset Ratio

β_5 ROA = Koefisien variabel bebas Return On Asset

β_6 ROE = Koefisien variabel bebas Return On Equity

β_7 ROI = Koefisien variabel bebas Return On Investment

β_8 PER = Koefisien variabel bebas Price Earning Ratio

e = Residual regresi

4. Melakukan Uji Hipotesis

Menguji apakah variabel independen yaitu Rasio Keuangan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana. Tujuannya untuk menguji variabel-variabel independen seperti Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment, dan Price Earning Ratio berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan Return Saham. Pengujian hipotesis menggunakan Uji T (Uji pengaruh parsial)

a. Hipotesis yang akan diuji :

Hipotesis 1 : Current Rasio berpengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 2 : Total Asset Turn Over berpengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 3 : Return On Asset berpengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 4 : Return On Equity berpengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 5 : Return On Investment berpengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 6 : Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 7 : Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return Saham

Hipotesis 8 : Price Earning Ratio berpengaruh terhadap Return Saham

b. Kriteria pengujian

Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka hipotesis tidak diterima

c. Menarik kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas maka kesimpulan dapat ditarik jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ atau nilai signifikansi (Sig.) $0 < 0,05$.

Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Dan jika nilai nilai signifikansi (Sig.) $0 < 0,05$ maka hipotesis tidak diterima.

